



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, terdapat cukup banyak badan hukum yang berdiri dengan tujuan tertentu, salah satu contohnya adalah yayasan. Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2004, yayasan dapat mendirikan badan usaha yang kegiatannya sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan. Mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang baik. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang penting dari proses pengelolaan yang baik. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan serta sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (2018:3) "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Oleh karena itu, penyajian dalam laporan keuangan harus disajikan secara akurat, relevan, dan dapat diandalkan serta memiliki keyakinan yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan harus dibuat dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Fakta yang terdapat di lapangan masih terdapat beberapa kesalahan dalam pencatatan maupun ketidakwajaran dalam penyajian laporan keuangan sehingga menimbulkan keraguan atas laporan keuangan yang disajikan. Untuk mengurangi risiko tersebut, dilakukan audit. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti (*evidence*) dengan tujuan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan. Pelaksanaan proses audit sangat memerlukan tenaga ahli yang kompeten dan objektif sehingga pekerjaan dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin serta memberikan hasil yang berkualitas.

KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan adalah lembaga yang melakukan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan dan telah memiliki izin praktik. KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan menyediakan berbagai jasa kepada publik khususnya jasa audit laporan keuangan dan telah mengaudit banyak perusahaan di Indonesia, salah satunya Yayasan SA. Yayasan SA merupakan badan hukum yang bergerak di bidang pendidikan kesehatan. Akademi Keperawatan Xx merupakan institusi yang berada di bawah naungan Yayasan SA.

Salah satu bagian terpenting atas keberlangsungan perusahaan terletak pada fungsi pembayaran. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan Yayasan SA mendapatkan perhatian lebih khususnya pada akun piutang usaha, yaitu piutang mahasiswa. Pada akun tersebut menunjukkan proses pembayaran uang kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa. Besarnya nilai piutang yang akan diklaim oleh yayasan dapat menunjukkan banyaknya mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran sesuai jatuh tempo.

Di dalam akun piutang usaha juga sering terjadi upaya memodifikasi angka untuk menciptakan laporan keuangan yang lebih baik. Banyak perusahaan yang menyajikannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi dalam laporan keuangan tidak akurat, relevan, dan tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, audit atas piutang usaha





perlu dilakukan untuk memastikan bahwa piutang usaha dikelola dengan baik dan dapat mengungkapkan fakta supaya tidak ada kesalahan maupun kecurangan. Selain itu, laporan keuangan dapat disajikan secara wajar dan bebas salah saji material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan dapat lebih dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, pentingnya melakukan audit terhadap akun piutang usaha membuat penulis mengambil judul “**Tinjauan Audit atas Piutang Usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerimaan perikatan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan?
2. Bagaimana perencanaan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan?
3. Bagaimana pelaksanaan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan?
4. Bagaimana pelaporan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan?

1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam membuat tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Audit atas Piutang Usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan” sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerimaan perikatan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
2. Mendeskripsikan perencanaan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
4. Mendeskripsikan pelaporan audit atas piutang usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Audit atas Piutang Usaha pada Yayasan SA oleh KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penyusunan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan mengenai proses audit atas piutang usaha yang harus dilakukan pada perusahaan. Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga hasil pelaporan.

2. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini dapat menambah pembendaharaan karya tulis ilmiah di bidang akuntansi serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
3. Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan
Dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap proses audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan.
Pembaca
Tugas akhir ini dapat memberikan informasi mengenai proses audit khususnya piutang usaha dan dapat dijadikan referensi.

2 TINJAUAN PUSTAKA



2.1 Deskripsi Audit

Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

2.1.1 Definisi Audit

Agoes (2016:4) mendefinisikan “*Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Mulyadi (2014:9) menyatakan bahwa “Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”, sedangkan menurut Hery (2017:10) “Pengauditan (*auditing*) didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah diterapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian audit adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti (*evidence*) dengan tujuan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Audit

Berdasarkan Standar Audit (SA) 200 paragraf 11 tujuan keseluruhan auditor melaksanakan audit, sebagai berikut :

Memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan ataupun kesalahan, dan oleh karena itu